

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain itu dalam pelayanan rumah sakit salah satunya terdapat pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Permenkes No 269,2008).

Rekam medis adalah salah satu tenaga kesehatan dirumah sakit. Kualifikasi perekam medis standar kelulusannya dibatasi minimal D3 rekam medis (ahli madya) dan D4 Rekam medis (sarjana terapan). Perekam medis dapat melakukan pekerjaannya apabila sudah memiliki STR rekam medis (Kemenkes RI No 55,2013).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2015 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Salah satu indikator keberhasilan rumah sakit yang efektif dan efisien dalam pengelolaan rekam medis adalah tersedianya SDM yang cukup dengan kualitas yang tinggi, professional sesuai dengan fungsi dan tugas setiap personel.

Ketersediaan SDM rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit berdasarkan tipe rumah sakit dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Masalah yang sering terjadi dalam organisasi yaitu kurangnya jumlah dan jenis tenaga yang dibutuhkan, kurangnya kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai) serta keterbatasan dana dari Rumah Sakit sehingga tidak dapat menambah dan merawat SDM yang mereka butuhkan (Ilyas, 2004).

Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh jumlah keahlian staf yang belum proporsional, ataupun karena pendistribusian staf yang masih belum mengacu pada kebutuhan nyata atau beban kerja di lapangan. Menumpuknya staf pada salah satu unit tanpa pekerjaan jelas, dan kurangnya staf pada unit lain merupakan permasalahan. Salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan menghitung jumlah optimal kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja nyata. (Iiyas , 2004)

Karena begitu besarnya peran instalasi ekam medis dalam menunjang system informasi rumah sakit maka perencanaan kebutuhan sumber daya manusianya harus sesuai dengan kebutuhan , baik dari segi itu dilakukan analisis kebutuhan tenaga, karena kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif atau sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan.

Salah satu metode untuk menghitung kebutuhan sumber daya manusia dalah dengan menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Of Staffing Need*). WISN adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan beban kerja nyata yang dilaksanakan oleh setiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 juni 2020 dengan kepala rekam medis di rumah sakit Pratam Gerbang Sehat Mahulu diketahui jumlah petugas pendaftaran rawat jalan berjumlah 6 orang dengan alokasi waktu di bagi sif pagi 4 orang sif sore 1 orang dan sif malam 1 orang, meskipun begitu masih terjadi penumpukan pasien dibagian pendafran sehingga berpengaruh pada

beban kerja. Dari hasil studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Beban Kerja Di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu”** .

B. Rumusan Masalah

Berapa jumlah kebutuhan sumber daya manusia di bagian pendaftaran berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi kebutuhan Sumber Daya Manusia di instalasi rekam medis Bagian Pendaftaran Rawat Jalan berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Jumlah petugas pendaftaran rawat jalan
- b. Mengetahui uraian tugas di instalasi bagian pendaftaran rawat jalan
- c. Mengetahui standar waktu kegiatan di pendaftaran rawat jalan.
- d. Menghitung kebutuhan Sumber Daya Manusia bagian pendaftaran rawat jalan .

D. Manfaat

1. Bagi peneliti
 - a. Peneliti dapat mengetahui dan memperkaya wawasan mengenai perhitungan beban kerja.
 - b. Menambah wawasan penulis serta keterampilan didunia kerja, juga sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk evaluasi belajar perbandingan antara teori dan penerapan praktek di lapangan guna pengembangan ilmu rekam medis.
3. Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan gambaran hasil evaluasi mengenai perhitungan Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit sesuai dengan beban kerja berdasarkan metode WISN (*Workload Indicator Of Staffing Need*).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja unit rekam medis rumah sakit islam Kendal tahun 2015	Setyowati, Maryani (2015)	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja disemua unit yaitu berjumlah 12 orang sedangkan kebutuhan tenaga sudah dilakukan perhitungan sebanyak 23 orang sehingga harus dilakukan penambahan SDM.	Perbedaan penelitian yaitu metode penelitian yang digunakan ,pengumpulan data,waktu dan tempat
2.	Perhitungan beban kerja petugas pendaftaran menggunakan	Nur Atika (2016)	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan	diketahui bahwa waktu kerja tersedia dalam satu tahun 2079.6 jam/tahun125.856	Perbedaan penelitian Nur Atika dilakukan di Rs

	n metode WISN di Rs Mitra Pramedika		rancangan <i>Cross Sectional</i>	menit/tahun dan periode tahun 2016 Rs mitra Pramedika memerlukan penambahan jumlah petugas sebanyak 2 orang	Mirta Pramedika sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Rumah Sakit pratama gerbang sehat Mahakam ulu
3.	Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018	Suheri Parulian Gultom (2018)	Deskriptif Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian dengan menggunakan metode wisn perkiraan tenaga rekam medis di bagian pendaftaran yang dibutuhkan sebanyak 1 petugas, sedangkan terjadinya antrian dikarenakan pasien yang berkunjung datang disaat jam yang bersamaan	Perbedaan penelitian Suheri Parulian Gultom dilakukan di Rs Umum Haji Medan , metode penelitian yang digunakan serta,pengumpulan data,waktu dan tempat sedangkan yang sekarang dilakukan di rumah sakit pratama gerbang sehat Mahakam ulu